BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena data yang di sajikan berupa kata-kata.

Menurut sugiyono (2019: 18), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau masalah manusia berdasarkan perspektif partisipan, melalui teknik pengumpulan data yang bersifat alami seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.

Menurut Creswell (2018 57), penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan. Prosesnya melibatkan pertanyaan terbuka, pengumpulan data di lingkungan partisipan, dan analisis data secara induktif.

Menurut Rukajat, A (2018: 1-4), menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prodsedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara

62 lainnya yang menggunakan angka melainkan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Hal ini juga selaras dengan pendapat Mardawani (2020: 10), bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman akan makna mengembangkan teori yang bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai secara maksimal serta dapat mempermudah peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana yang sesuai dengan fakta di lapangan.

Berdasarkan tiga penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan analitis, dengan teknik seperti wawancara, observasi, serta analisis dokumen.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik tertentu, adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Zakariah, A.M dan Afriani, V (2020: 29-30), yaitu:

a. Menggunakan pola berpikir induktif (empiris-rasional atau *bottom up*). Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *ground theory*, yaitu teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis seperti dalam metode 63 kuantitatif. Atas dasar itu penelitian bersifat *generating theory*, sehingga teori yang dihasilkan berupa substantif.

b. Perspektif partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi.
c. Penelitian kualitatif tidak menggunakan rancangan penelitian yang baku.
d. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami, mencari makna di balik data, untuk menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris sensual dan empiris logis.
e. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan, dan alat pengumpulan data bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.
f. Pengumpulan data dilakukan atas dasar prinsip fenomenologis, yaitu dengan memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi.
g. Penelitian berfungsi pula sebagai alat pengumpul data sehingga keberadaanya tidak terpisahkan dengan apa yang di teliti.
h. Analisis data dapat dilakukan selama peneliti sedang dan telah berlangsung.
i. Hasil penelitian berupa deskripsi dan interprestasi dalam konteks waktu serta situasi tertentu.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah atau prosedur yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam suatu penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2019: 2), merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Menurut Abubakar (2020: 1), metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

Definisi tersebut senada dengan pendapat Mardawani (2020: 10), yang berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif lebih difokuskan pada pemahaman fenomena-fenomena sosial deskriptif partisipan dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap dan terinci menjadi variabel yang saling terikat. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang meneliti fenomena-fenomena atau objek sosial yang bersifat alamiah dengan cara-cara tertentu seperti melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sehingga terjadi sebagaimana adanya pada saat peneliti melaksanakan penelitian dilapangan dan peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian deskritif kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian metode deskritif kualitatif ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan, dalam penelitian ini yaitu mengenai analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di kelas X A jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sintang.

2. Bentuk penelitian

Dalam suatu penelitian, penulis dituntut untuk memilih bentuk penelitian yang tepat untuk menunjang kebenaran dalam suatu penelitian. Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status manusia, objek, atau kondisi secara ilmiah dengan tujuan untuk membuat gambaran yang sistematis dan akurat. Ismail Suardi Wekke (2020: 96), menyatakan metode deskriptif bertujuan untuk mencari teori.

Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitik beratkan pada observasi alamiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di kelas X A jurusan TKJ SMK Negeri 1

Sintang, yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi berupa data-data, gambar, dokumentasi dan lain sebagainya.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memahami fenomena, makna, atau pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Data ini bersifat deskriptif, berbentuk narasi, gambar, dokumen, atau simbol, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Darmadi (2014: 34), menjelaskan bahwa data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, narasi, atau gambar atau bagan.

Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, lembar hasil wawancara guru dan siswa, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah:

a. Minat belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi di kelas X A jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sintang.
b. Faktor penghambat minat belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi di kelas X A jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sintang.

c. Upaya guru dalam menarik minat belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi di kelas X A jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sintang.

2. Sumber Data Penelitian

Pemilihan data dan sumber data pada penelitian ini menggunakan informasi berupa tulisan ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian maka sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019: 296), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini yaitu :

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2017: 194), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap Analisi minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. Data primer dalam penelitian ini berfungsi sebagai bahan pokok atau bahan utama untuk kegiatan analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di kelas X A jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sintang. Sumber data

primer peserta didik adalah menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi materi Sistem Operasi menggunakan sumber data lembar observasi, lembar observasi dan wawancara.

Selanjutnya adapun informasi data primer penelitian ini yang di dapatkan penulis, yaitu sebagai berikut :

a) Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat diperlukan dalam setiap penelitian, karena subjek merupakan sumber data yang perannya sangat penting. Dengan penetapan subjek yang tepat maka peneliti akan mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang diperlukan. Mardawani (2020: 45), mendeskripsikan subjek penelitian adalah sebagai informan untuk mendapatkan data penelitian, sedangkan objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi materi Sistem Operasi dan siswa kelas X A di SMK Negeri 1 Sintang. Masalah yang akan diteliti ialah mengenai Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Kmputer dan Telekomunikasi Di Kelas X A Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sintang.

Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan Siswa kelas X A jurusan TKJ.

Tabel data siswa tersebut, Yaitu :

Tabel 3.1 Karakteristik Populasi Siswa

	Jenis Kelamin		**Jumlah**
	Laki-Laki	Perempuan	
Siswa-siswi kelas X A jurusan TKJ SMKN 1 Sintang	13	22	35
Jumlah keseluruhan siswa-siswi kelas X A jurusan TKJ			35

Sumber: DAPODIK SMK Negeri 1 Sintang Tahun 2025

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas X A Jurusan TKJ. Informan penelitian ini berjumlah 35 siswa dan 1 orang guru pengampu mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.

b) Objek penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 41) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek dari penelitian ini adalah Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Di Kelas X A Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sintang.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 193), sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder adalah yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainya yang terdiri dari catatan, dokumentasi dan studi pustaka yang peneliti peroleh dari hasil penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa minat belajar siswa kelas X A jurusan TKJ pada mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi materi Sistem Operasi. Selain itu data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri dalam pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi profil sekolah dan struktur organisasi atau publikasi lainnya.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur organisasi sekolah. Fungsi data sekunder dalam penelitian ini adalah untuk penjelasan dan pendukung sumber data primer.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai fenomena, perilaku, pengalaman, atau pandangan subjek yang diteliti. Teknik ini berfokus pada data yang bersifat deskriptif, berbentuk kata-kata, narasi, atau gambar, bukan angka atau statistik.

Tujuan dari teknik pengumpulan data kualitatif adalah untuk memahami makna di balik suatu fenomena berdasarkan perspektif subjek penelitian. Data diperoleh melalui interaksi langsung, pengamatan, serta analisis dokumen atau media lain yang relevan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses penelitian ini peneliti memerlukan teknik untuk bisa mendapatkan data yang akurat. Menurut Sugiyono (2015: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Secara umum observasi merupakan metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan secara langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Menurut Hasanah (2020: 210), observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.

Tujuan dari observasi adalah deskripsi, pada penelitian kualitatif melahirkan teori dan hipotesis, Melalui adanya observasi maka peneliti akan menemukan siapa yang akan menjadi objek dalam penelitian serta

keakraban yang membuat objek merasa percaya kepada peneliti untuk menjelaskan terkait masalah yang menjadi sasaran peneliti.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai suatu fenomena. Menurut Rachmawati (2020: 85), wawancara terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama yaitu perkenalan untuk membangun hubungan saling percaya, tahap kedua adalah tahap terpenting karena data yang berguna akan diperoleh, terakhir adalah ikhtisar respon partisipan dan konfirmasi atau adanya informasi tambahan.

Berdasarkan pernyataan diatas wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Dukungan dari para responden tergantung dari bagaimana peneliti melaksanakan tugasnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi materi Sistem Operasi.

Wawancara ini dilakukan untuk guru dan siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi kelas X A jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sintang.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, video, atau rekaman yang relevan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber yang sudah ada tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan responden.

Menurut Sugiyono (Rudianto, 2020: 42), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Mardawani (2020: 52), menyatakan dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian baik yang besifat tulisan, gambar, maupun audio. Data dokumentasi berbentuk foto dan dokumen-dokumen yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi dan siswa kelas X A jurusan TKJ SMKN 1 Sintang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrument untuk mengumpulkan data dilapangan pada saat peneliti melakukan penelitian kelapangan. Alat pengumpulan data ini sangat perlu digunakan agar memudahkan peneliti dalam mengumpukan data. Adapun alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian. Lembar observasi adalah instrumen yang digunakan untuk mencatat dan mengevaluasi perilaku, aktivitas, atau fenomena tertentu dalam suatu proses observasi. Lembar ini berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data secara sistematis dan objektif berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Lembar observasi sudah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan observasi. Lembar obsevasi tersebut berisi susunan kegiatan pengamatan tertulis yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Lembar observasi menggunakan bentuk *chek list* dengan skala *guttman* untuk pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak” terhadap aspek pengukuran dalam lembar observasi. Lembar observasi ditujukan kepada guru dan siswa yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran selesai di sekolah SMK Negeri 1 Sintang. Lembar observasi guru dan siswa digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer

dan Telekomunikasi di kelas X A jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sintang. Berikut tabel kisi-kisi observasi:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Guru

No	Fokus penelitian		No pernyataan	Jumlah pernyataan	Respon (Ya/Tidak)	Kegiatan
	Indikator	**Aspek Indikator**				
1.	Variasi Metode	Guru menggunakan lebih dari satu metode (ceramah, diskusi, praktik)	1		Ya/Tidak	Observasi langsung di kelas saat proses pembelajaran berlangsung
2.	Media Pembelajaran	Guru menggunakan alat/media bantu pembelajaran	2		Ya/Tidak	
3.	Pemberian motivasi	Guru memberikan dorongan, pujian, atau tantangan	3	5	Ya/Tidak	
4.	Memberi kesempatan aktif	Guru memberi ruang untuk siswa bertanya/menjawab	4		Ya/Tidak	
5.	Membangun suasana positif	Guru menciptakan suasana menyenangkan dan akrab	5		Ya/Tidak	

Sumber: Arikunto (Rambe, Nelli 2020: 32)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Siswa

No	Fokus penelitian		No pernyataan	Jumlah pernyataan	Respon (Ya/Tidak)	Kegiatan
	Indikator	**Aspek Indikator**				
1.	Perhatian	Siswa fokus saat guru menjelaskan	1	10	Ya/Tidak	Observasi langsung di kelas saat proses pembelajaran berlangsung
2.	Ketekunan	Siswa menyelesaikan tugas tanpa terdistraksi	2		Ya/Tidak	
3.	Keterlibatan	Siswa aktif bertanya/berpendapat saat diskusi	3		Ya/Tidak	
4.	Ekspresi Positif	Siswa menunjukan antusiasme/senang	4		Ya/Tidak	
5.	Inisiatif	Siswa mencoba memahami materi tanpa	5		Ya/Tidak	

No	Fokus penelitian		No pernyataan	Jumlah pernyataan	Respon (Ya/Tidak)	Kegiatan
	Indikator	**Aspek Indikator**				
		disuruh				
6.	Lingkungan kelas	Suasana kelas gaduh, tidak kondusif	6		Ya/Tidak	
7.	Kedisiplinan siswa	Banyak siswa terlambat, malas, atau menganggu	7			
8.	Sarana pembelajaran	Tidak ada media belajar (alat bantu LCD, dll.)	8		Ya/Tidak	
9.	Interaksi sosial	Terjadi pengelompokan, siswa tidak akrab	9		Ya/Tidak	
10.	Dukungan guru	Guru tidak memotivasi/membimbing siswa pasif	10		Ya/Tidak	

Sumber: Arikunto (Rambe, Nelli 2020: 32)

c. Lembar Wawancara

Panduan wawancara adalah alat pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pandahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil. panduan wawancara merupakan susunan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dibuat oleh peneliti. berisi tentang gambaran besar permasalahan yang akan ditanyakan. Ini bertujuan untuk memperoleh informasi sesuai dengan yang diharapkan dari responden.

Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa, faktor penghambat minat belajar siswa, dan upaya guru dalam menarik minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di kelas X A jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sintang. Berikut tabel kisi-kisi wawancara :

ble 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Guru

No	Fokus penelitian		No pernyataan	Jumlah pernyataan
	Indikator	Aspek Indikator		
1.	Fokus, tidak terdistraksi.	Perhatian	1	
2.	Suka menyelesaikan tugas.	Ketekunan	2	
3.	Aktif dalam proses belajar.	Keterlibatan	3	

No	Fokus penelitian		No pernyataan	Jumlah pernyataan
	Indikator	Aspek Indikator		
4.	Senang, tidak mudah mengeluh.	Perasaan	4	
5.	Belajar mandiri, mencari materi tambahan.	Inisiatif	5	
6.	Rasa malas, tidak percaya diri.	Diri sendiri	6	15
7.	Minim perhatian orang tua.	Keluarga	7	
8.	Kelas bising, kurang nyaman.	Lingkungan sekolah	8	
9.	Monoton, kurang variasi.	Guru dan metode	9	
10.	Kurang media, alat praktik.	Sarana/prasarana	10	
11.	Variasi pendekatan belajar.	Metode pembelajaran	11	
12.	Menggunakan video, gambar, alat praktik.	Media & alat bantu	12	

No	Fokus penelitian		No pernyataan	Jumlah pernyataan
	Indikator	Aspek Indikator		
13.	Pendekatan personal, pujian.	Motivasi dari guru	13	
14.	Diskusi, praktik langsung.	Keterlibatan siswa	14	
15.	Guru adaptif, terbuka.	Refleksi pembelajaran	15	

Sumber: Arikunto (Rambe, Nelli 2020: 32)

Selanjutnya dilakukan wawancara siswa dalam sebuah pernyataan siswa. wawancara ini akan ditunjukkan kepada siswa yang dimana jumlah soal pada wawancara yaitu 15 butir soal. Kisi-kisi wawancara pernyataan siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekomunikasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 3.5 Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Fokus penelitian		No pernyataan	Jumlah pernyataan
	Indikator	Aspek Indikator		
1.	Fokus, tidak terdistraksi.	Perhatian	1	
2.	Suka menyelesaikan tugas.	Ketekunan	2	
3.	Aktif dalam proses belajar.	Keterlibatan	3	

No	Fokus penelitian		No pernyataan	Jumlah pernyataan
	Indikator	Aspek Indikator		
4.	Senang, tidak mudah mengeluh.	Perasaan	4	
5.	Belajar mandiri, mencari materi tambahan.	Inisiatif	5	
6.	Rasa malas, tidak percaya diri.	Diri sendiri	6	15
7.	Minim perhatian orang tua.	Keluarga	7	
8.	Kelas bising, kurang nyaman.	Lingkungan sekolah	8	
9.	Monoton, kurang variasi.	Guru dan metode	9	
10.	Kurang media, alat praktik.	Sarana/prasarana	10	
11.	Variasi pendekatan belajar.	Metode pembelajaran	11	
12.	Menggunakan video, gambar, alat praktik.	Media & alat bantu	12	

No	Fokus penelitian		No pernyataan	Jumlah pernyataan
	Indikator	Aspek Indikator		
13.	Pendekatan personal, pujian.	Motivasi dari guru	13	
14.	Diskusi, praktik langsung.	Keterlibatan siswa	14	
15.	Guru adaptif, terbuka.	Refleksi pembelajaran	15	

Sumber: Arikunto (Rambe, Nelli 2020: 32)

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek sebagai penyempurnaan dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Berikut tabel kisi-kisi dokumentasi :

Table 3.6 Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan	Sumber Data
1.	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Dokumen terlampir	Dokumen resmi sekolah

2.	Modul Ajar	Dokumen Terlampir	Guru mata pelajaran Dasar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekmunikasi
3.	Foto Kegiatan Belajar	Terlampir	Dokumentasi observasi
4.	Absensi Siswa	Terlampir	Guru mata pelajaran Dassar-Dasar Jaringan Komputer dan Telekmunikasi

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah tingkat kebenaran, keakuratan, dan ketepatan data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Keabsahan ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Mardawani (2020: 84-85), ada empat cara yang menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif diantaranya, yakni;

1) *Credibility*

Kreadibilitas atau *credibility* adalah derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif identik dengan validitas internal dalam tradisi penelitian kuantitatif. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian

kualitatif dapat dicapai dengan cara-cara: (1) memperpanjang masa pengamatan, (2) pengamatan yang berlanjut atau terus menerus, (3) triangulasi, (4) mendiskusikan dengan pihak lain, dan (5) mengadakan *member check*.

2) Uji *Transferbility*

Derajat *transferability* atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relative banyak, karena metode ini tidak dapat menetapkan validitas eksternal dalam arti yang tepat. Pada konteks *transferability*, permasalahan dalam kemampuan pengaplikasian adalah permasalahan bersama antara peneliti dengan pengguna. Di samping itu, tugas seorang peneliti adalah mendeskripsikan setting penelitian secara menyeluruh, lengkap, mendalam, utuh, dan rinci.

3) *Dependability*

Dependability adalah derajat keterandalan penelitian. Derajat keterandalan biasanya melalui bagaimana seseorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar benar sebagaimana adanya.

4) *Confirmability*

Confirmability atau derajat penegasan objektivitas adalah berbicara tentang keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan dalam laporan.

Menurut Sugiyono (2019: 368-370), triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinanan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan *(member check)* dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dalam penelitian ini peneliti mengunakan cara kreadibilitas dalam uji keabsahan data yaitu triangulasi sumber, adapun pengecekan keabsahan data yang dilakukan menggunakan triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini melalui hasil wawancara langsung dari guru dan siswa kelas X A jurusan TKJ di SMKN 1 Sintang. Kemudian dilakukan analisis data yang terkumpul dan menguraikan data dengan mendeskripsikan hasil analisis tersebut. Setelah data terkumpul, dianalisis kemudian menyimpulkan data hasil penelitian tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari, menyusun, dan memahami data yang diperoleh peneliti dari lapangan sehingga dapat membuat kesimpulan dari hasil data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di

lapangan. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Analisis data juga proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sugiyono (2019: 320), menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja lewat data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesis, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat dideskripsikan kepada pembaca (Mardawani, 2020: 46).

Teknik analisis data yang akan penulis gunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Pendekatan teknik ini peneliti pilih karena dalam pelaksanaannya lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

   Sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian sudah melakukan analisis data. Analisis yang di lakukan terdapat hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, akan peneliti gunakan dalam menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis Selama di Lapangan

   Analisis selama di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan akhir. Menurut Mardawani (2020: 65), analisis selama di lapangan sering di anggap sebagai proses analisis data yang sesungguhnya karena disini peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data catatan lapangan, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan. Dengan demikian analisis selama di lapangan diartikan sebagai proses aktivitas sesungguhnya yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data dari informan secara nyata atau langsung dan kemudian mereduksi, menyajikan, dan memberikan kesimpulan. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditujukan pada gambar berikut:

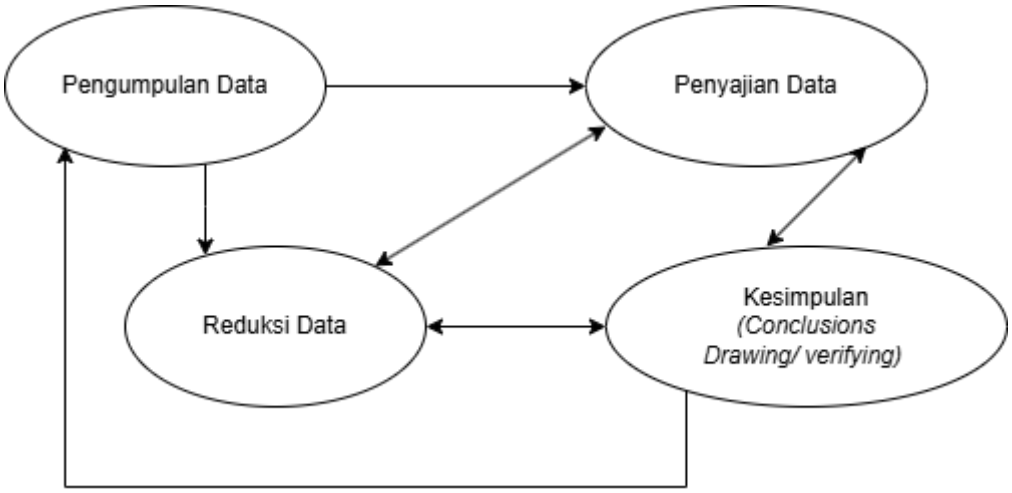

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data *(interactive model)*
berdasarkan Miles and Huberman (Sugiyono, 2017:6)

Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 6). Berdasarkan gambar 3.1 dapat disimpulkan tahapan terdiri data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data *(Data Collection)*

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan berbagai kondisi lokasi penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data wawancara siswa serta angket siswa dalam proses pembelajaran.

b. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Berbagai data yang diperoleh melalu observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan tentunya memiliki jumlah yang cukup banyak. Tidak

heran jika semakin lama peneliti dilapangan maka akan semakin kompleks dan rumit data yang diperoleh. Untuk itu peneliti perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Miles and Huberman (Sugiyono, 2016: 247), mengartikan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data *(Data Display)*

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono (2016: 341), mengungkapkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data ini merupakan tahapan atau proses bagi peneliti untuk menyajikan data baik dalam bentuk uraian ataupun bentuk bagan, hubungan kategori dan lain-lain. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 20176: 249), menyatakan dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami.

d. Kesimpulan *(Conclusions Drawing/ verifying)*

Setelah data disajikan secara deskriptif, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Miles and Huberman (Sugiyono, 2016: 252), menerangkan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang:

1. Bagaimanakah minat belajar siswa kelas X A jurusan TKJ SMKN 1 Sintang ?
2. Apa saja faktor penghambat minat belajar siswa kelas X A jurusan TKJ SMKN 1 Sintang ?
3. Bagaimana upaya guru dalam menarik minat belajar siswa kelas X A jurusan TKJ SMKN 1 Sintang ?